

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan bagian terluar dari tubuh manusia yang pertama kali menerima kondisi iklim dan lingkungan. Masalah kulit kering tidak hanya disebabkan oleh faktor external tetapi juga dari faktor internal yaitu genetik dan adapun ciri-ciri kulit kering yaitu mengalami dehidrasi, kulit tampak kusam, bersisik dan berkerut. Kulit kering di sebagian orang membuat perasaan tidak nyaman bahkan dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti dermatitis atopik yaitu penyakit yang mengakibatkan peradangan dikarenakan kulit yang sangat kering, oleh karena itu kulit kering membutuhkan pelembab untuk mengatasi kondisi kulit kering.

Kulit kering dapat dialami oleh siapa saja dan masih menjadi bagian besar permasalahan individu. Maka dari itu masalah kulit kering membutuhkan pelembab untuk merawat kesehatan kulit agar tidak kering karena kurangnya kelembaban pada kulit. Untuk mengembalikan kelembaban pada kulit kering, dibutuhkan pelembab untuk menangani masalah kulit kering (Agustin et al., 2024).

Penggunaan pelembab menjadi solusi untuk menangani masalah kulit kering, karena pelembab telah dirancang untuk memberikan kelembaban atau mengembalikan kelembaban pada kulit. Pelembab juga dirancang untuk meningkatkan hidrasi pada kulit, biasanya pelembab terbuat dari bahan yang menghasilkan lemak pada permukaan kulit gunanya untuk melenturkan lapisan kulit yang kering dan kasar. Terdapat beberapa bahan alam yang membantu mengatasi permasalahan kulit kering yaitu produk herbal yang terbuat dari bahan-bahan alami dan bisa dijadikan pelembab untuk kulit diantaranya Lidah buaya (Agustin et al., 2024).

Lidah buaya (*Aloe vera*) merupakan salah satu tanaman yang banyak dimanfaatkan di Indonesia sebagai bahan alami untuk perawatan kulit, vitamin, dan senyawa bioaktif yang berpotensi mendukung proses regenerasi jaringan kulit secara topikal. Sejumlah penelitian nasional menunjukkan peranan lidah buaya dalam pelembab kulit melalui formulasi. Misalnya, gel lidah buaya telah dievaluasi dalam berbagai studi karena sifatnya yang mampu mempertahankan kelembaban

jaringan dan potensi meningkatkan migrasi, meskipun hasilnya terkadang bervariasi tergantung formulasi dan frekuensi pemberian (Nazir, Zahari & Anas, 2023).

Gel lidah buaya dikenal memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan perawatan kulit. Gel ini berfungsi untuk menjaga kelembapan kulit dengan membantu mencegah hilangnya cairan dari permukaan kulit, sehingga kulit tetap terhidrasi dengan baik dan tidak mudah menjadi kering. Kandungan air yang tinggi dalam gel lidah buaya juga membantu memberikan efek menyegarkan serta menenangkan kulit, terutama pada kulit yang terasa kering atau teriritasi.

Selain itu, gel lidah buaya mengandung berbagai nutrisi seperti vitamin, mineral, enzim, dan antioksidan yang bermanfaat untuk membantu menjaga kesehatan kulit. Kandungan tersebut dapat membantu menutrisi kulit, mempercepat proses regenerasi sel kulit, serta menjaga elastisitas kulit agar tetap terasa lembut dan halus. Gel lidah buaya juga dikenal memiliki sifat menenangkan yang dapat membantu meredakan kemerahan pada kulit serta memberikan sensasi sejuk saat diaplikasikan.

Dengan penggunaan secara teratur, gel lidah buaya dapat membantu menjaga keseimbangan kelembapan alami kulit, membuat kulit tampak lebih segar, sehat, dan terawat. Karena sifatnya yang ringan dan mudah menyerap, gel lidah buaya juga cocok digunakan untuk berbagai jenis kulit, termasuk kulit kering maupun kulit sensitif (Dinofitri et al., 2025).

Minyak kelapa murni sudah sejak lama digunakan sebagai pelembab kulit alami karena mampu mencegah kerusakan jaringan dan memberikan perlindungan terhadap kulit tersebut. Minyak kelapa murni pun mampu mencegah berkembangnya bercak-bercak di kulit akibat penuaan dan melindungi kulit dari cahaya matahari. Bahkan minyak kelapa murni dapat memperbaiki kulit yang rusak atau sakit. Oleh karena itu, penggunaan minyak kelapa murni akan mampu menampilkan kulit lebih muda. Minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*) memiliki banyak manfaat di bidang farmasi dan kesehatan. Minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*) juga memiliki kandungan antioksidan dan pelembab yang sangat tinggi dimana antioksidan ini berfungsi untuk mencegah penuaan dini dan menjaga vitalitas tubuh (Purnamasari, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang formulasi sediaan gel ekstrak lidah buaya dan minyak kelapa yang memenuhi evaluasi fisik.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak lidah buaya (*Aloevera*) dan minyak kelapa (*Olum coconat oil.*) dapat diformulasikan dalam sediaan gel?
2. Pada konsentrasi berapa sediaan ekstrak lidah buaya (*Aloevera*) dapat membentuk sediaan gel yang baik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuat formulasi sediaan gel lidah buaya (*Aloevera*) dan minyak kelapa.
2. Untuk mengetahui konsentrasi gel lidah buaya (*Aloevera*) dan minyak kelapa yang dapat membentuk sediaan gel yang baik.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memberikan pengalaman bagi peneliti terutama pada pembuatan sediaan gel ekstrak lidah buaya (*Aloevera*) dan minyak kelapa sebagai pelembab kulit.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan pembuatan gel.